

Suku bunga BI tetap di 5,75%

Bank Indonesia (BI) menahan diri dengan tidak mengubah suku bunga acuan di bulan Juli. BI Rate tetap pada rekor rendah 5,75% di tengah kenaikan inflasi dan depresiasi rupiah. BI terakhir kali memangkas BI Rate di bulan Februari seiring ekspektasi pertumbuhan domestik yang lebih lambat akibat pelemahan ekonomi global.

Moody's pertahankan peringkat utang Indonesia

Salah satu lembaga pemeringkat kredit internasional, Moody's, kembali menegaskan peringkat layak investasi Indonesia dengan prospek stabil dalam laporan yang diterbitkan bulan Juli. Moody's menyebutkan bahwa peringkat utang Indonesia didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang kuat, utang pemerintah yang rendah dan rekam jejak manajemen fiskal yang berhati-hati. Namun, lembaga tersebut melihat potensi risiko dalam jangka menengah karena kebijakan pemerintah diselimuti oleh sikap politik menjelang pemilu 2014.

Aliran FDI capai Rp56 T di kuartal kedua

Investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment - FDI*) di Indonesia melonjak 30,2% secara tahunan menuju rekor baru Rp 56,1 triliun di kuartal kedua. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal, peningkatan modal asing terutama terjadi di sektor pertambangan, industri kimia dan farmasi. Selain investasi asing, perusahaan lokal menanamkan modal sebanyak Rp 20,8 triliun pada periode yang sama, naik 10% dari tahun lalu.

Aturan baru tentang batas kepemilikan bank

Indonesia merilis aturan kepemilikan saham bank umum yang membatasi kepemilikan tunggal maksimum 40%. Namun demikian, pemodal dapat memiliki porsi saham lebih banyak setelah mendapat persetujuan BI.

Inflasi Indonesia meningkat

Laju inflasi tahunan naik menjadi 4,56% di bulan Juli terutama akibat oleh tingginya harga pangan pada awal bulan Ramadan, sementara inflasi inti tetap terkendali di 4,28% secara tahunan.

Defisit perdagangan catat rekor tertinggi

Selisih neraca perdagangan Indonesia melebar tajam di bulan Juni. Defisit, yang menggambarkan jumlah impor produk dan jasa melebihi ekspor, naik menjadi US\$ 1,32 miliar di Juni dari US\$ 207 juta di Mei. Ekspor turun 16,4% secara tahunan menjadi US\$ 15,4 miliar sementara impor naik 10,7% menjadi US \$ 16,7 miliar.

IHSG bukukan keuntungan terbaik dalam 9 bulan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 4,7% di bulan Juli ke posisi 4.142,34. Kenaikan tersebut ditopang oleh pembelian bersih asing sebesar Rp 4,59 triliun. Di antara indeks sektoral, indeks industri dasar dan kimia memimpin kenaikan, sementara indeks pertambangan tertinggal.

Pasar obligasi menguat di bulan Juli

Sentimen pasar terhadap obligasi Indonesia masih positif di bulan Juli. Investor asing menambah kepemilikannya di obligasi pemerintah sebesar Rp 10,14 triliun menjadi Rp 234,56 triliun. Indeks obligasi HSBC meningkat 3,90% dalam sebulan, atau tumbuh 6,97% sejak awal tahun.

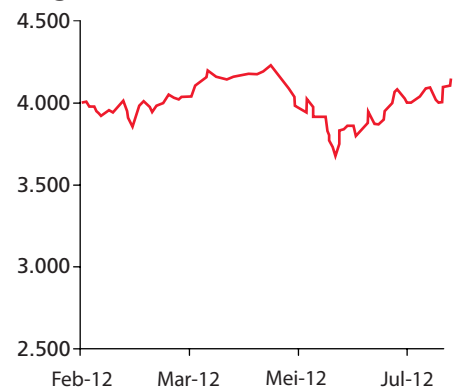
Data Terkini

| Bulan | Jun'12 | Jul'12 |
|---|---------|---------|
| BI Rate (%) | 5,75 | 5,75 |
| Inflasi Tahunan (%) | 4,53 | 4,56 |
| USD/IDR | 9.480 | 9.485 |
| IHSG | 3.955,6 | 4.142,3 |
| Indeks Obligasi HSBC | 666,27 | 692,24 |
| Harga Rata-Rata Minyak Mentah Indonesia (USD/Barel) | 99,08 | 102,88 |

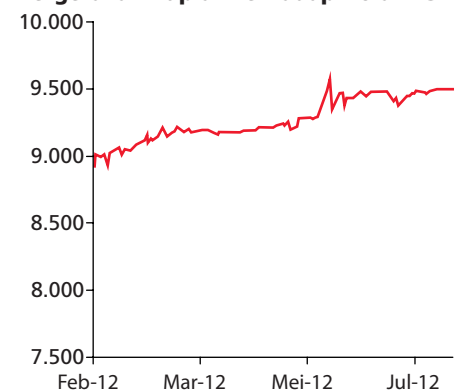
Produk Domestik Bruto

| Kuartal | IV/2011 | I/2012 |
|-----------------|---------|--------|
| Pertumbuhan (%) | 6,5 | 6,3 |

Pergerakan IHSG



Pergerakan Rupiah Terhadap Dolar AS



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para nasabah dan calon nasabah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential

Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 30 Juni 2012 memiliki total dana kelolaan sebesar lebih dari £ 363 miliar (Rp 5,348 triliun). Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.